

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penelitian ilmiah”(Abdurrahman, 2011:96). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simpang Tolang Julu Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu “hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum”(Sutrisno, 1995:3). Sehingga akan dideskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi atau nampak di lapangan untuk kemudian diperoleh analisa dan fakta secara cermat, teliti, dan jelas. Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan hanya berupa angka-angka hitungan. Artinya, dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan tentang: Analisis Kebijakan Kepala Desa Dan Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Muda Di Desa Simpang Tolang Julu Kecamatan Kotanopan.

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Empiris yakni penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan mengadakan penelitian data sekunder dan data primer di lapangan. Sumber data primer adalah “data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau subyek

penelitian (Suraya, 2013:20). Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan menganalisis secara mendalam tentang:

- bagaimana kebijakan yang dibuat oleh kepala desa dijalankan,
- bagaimana peran orang tua dalam proses pendidikan anak,
- serta bagaimana kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap peningkatan pendidikan anak muda di desa.

Penelitian kualitatif deskriptif fokus pada makna, pemahaman, dan interpretasi terhadap fenomena sosial berdasarkan perspektif partisipan (kepala desa, orang tua, guru, dan anak muda itu sendiri), bukan pada angka atau data statistik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simpang Tolang Julu, yang terletak di Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki karakteristik sosial dan pendidikan yang menarik untuk diteliti, khususnya dalam hal: Kebijakan pemerintah desa yang berkaitan dengan sektor pendidikan, dan Peran aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak muda di tengah tantangan sosial dan ekonomi pedesaan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari hingga April 2025 yang mencakup tahap: Persiapan dan studi pendahuluan, Pengumpulan data lapangan, Analisis data, Penyusunan laporan hasil penelitian. Waktu ini dirancang agar cukup untuk melakukan wawancara mendalam, observasi lapangan, serta

dokumentasi terhadap praktik kebijakan desa dan peran orang tua secara menyeluruh.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. (Burhan Bungin, 2010)

Dalam penelitian ini key informan dan informan yang dipilih adalah:

1. Kepala desa : 1 orang
2. BPD : 1 Orang
3. Tokoh Adat : 1 orang
4. Tokoh Agama : 1 Orang
5. Tokoh Pemuda : 1 orang
6. Orang tua

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang bersifat deskriptif, naratif, dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan meliputi:

- Data primer: Data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara mendalam dan observasi.

- Data sekunder: Data pendukung yang diperoleh dari dokumen, arsip desa, laporan kegiatan, peraturan desa, foto, dan sumber tertulis lainnya yang relevan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- Sumber Data Primer: Kepala desa dan perangkat desa yang terlibat dalam kebijakan Pendidikan, Orang tua yang memiliki anak usia sekolah di desa. Pemuda/pelajar yang mengalami langsung dampak dari kebijakan desa dan peran orang tua.
- Sumber Data Sekunder: Dokumen kebijakan desa terkait pendidikan (Perdes, RAPBDes, laporan musyawarah desa), Catatan program pendidikan yang pernah dilakukan oleh desa, Arsip kegiatan orang tua dan sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dalam penelitian ini antara lain:

- Kepala Desa Simpang Tolang Julu
- BPD Simpang Tolang Julu
- Masyarakat/ Ketua Pemuda Desa Simpang Tolang Julu
- Orang Tua Penerima Biasiswa

- Tokoh Agama Desa Simpang Tolang Julu.
2. Observasi Observasi yang dilakukan disini adalah observasi partisipan (Participant Observation) yaitu pengamatan yang dalam yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang akan diteliti.
 3. Dokumentasi Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kepala desa, orang tua, anak muda, struktur desa, letak geografis, sejarah desa di simpang tolang julu dengan tujuan agar pembaca memiliki gambaran yang utuh mengenai obyek penelitian

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.6.1 Kebijakan kepala desa

adalah segala bentuk keputusan, program, atau tindakan yang dirancang dan diimplementasikan oleh pemerintah desa yang bertujuan untuk mendukung sektor pendidikan di masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, kebijakan kepala desa dioperasionalkan melalui:

1. Kebijakan Anggaran Dana Desa untuk Pendidikan
2. Program Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Nonformal,
3. Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan,
4. Regulasi atau Peraturan Desa tentang Wajib Sekolah.
5. Pembentukan Forum Pemuda Berbasis Edukasi
6. Dukungan Transportasi dan Akses Pendidikan

3.6.2 Peran Orang Tua

adalah keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peran orang tua dioperasionalkan melalui:

- Peran Sebagai Motivator Memberikan motivasi dan dukungan moral kepada anak,
- Peran Sebagai Fasilitator
- Peran sebagai pengawas, Mengawasi dan mendampingi proses belajar anak di rumah,
- Peran Sebagai Teladan
- Peran Sebagai Pendukung Kegiatan Pendidikan di Desa, Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah (rapat wali murid, gotong royong, dll),
- Mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
- Peran Sebagai Mediator Sosial

3.6.3 Peningkatan Pendidikan Anak Muda

adalah kondisi di mana anak-anak dan remaja di desa mengalami kemajuan dalam hal akses, partisipasi, dan prestasi dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian ini, peningkatan pendidikan anak muda dioperasionalkan melalui indikator seperti:

- Meningkatnya kehadiran anak di sekolah,
- Meningkatnya semangat belajar dan prestasi akademik,
- Meningkatnya jumlah anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi,

- Berkurangnya angka putus sekolah di desa.
- Munculnya anak muda yang aktif dalam organisasi, kegiatan literasi.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu, pengujian instrumen bukan dilakukan secara statistik seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan melalui proses uji kredibilitas dan kelayakan panduan wawancara serta kemampuan peneliti dalam melakukan penggalian data.

Uji coba dilakukan terhadap pedoman wawancara semi-terstruktur untuk memastikan bahwa:

- Pertanyaan dapat dipahami oleh informan,
- Bahasa yang digunakan sesuai dengan konteks lokal,
- Pertanyaan mampu menggali informasi yang relevan dan mendalam,
- Tidak menimbulkan multitafsir atau kebingungan.

Uji coba dilakukan terhadap 1–2 informan dari masing-masing kategori (misalnya kepala desa, orang tua, atau guru) di luar informan inti penelitian. Hasil uji coba digunakan untuk:

- Menyederhanakan atau merevisi redaksi pertanyaan,
- Menambah atau mengurangi pertanyaan sesuai kebutuhan,
- Mengasah keterampilan peneliti dalam mengelola alur wawancara.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan secara induktif dan deskriptif. Data dianalisis bukan berdasarkan angka, tetapi berdasarkan makna, tema, dan konteks dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Teknik analisis data mengacu pada model interaktif dari Miles dan Huberman (1994), yang mencakup tiga tahapan utama:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses penyederhanaan data mentah dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen menjadi informasi yang lebih terfokus dan bermakna. Reduksi dilakukan dengan:

- Menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian,
- Menyusun kutipan penting dari informan,
- Mengelompokkan data berdasarkan kategori (misalnya: kebijakan desa, peran orang tua, dampak terhadap anak muda).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, tabel ringkasan, atau bagan. Tujuannya agar peneliti dan pembaca dapat melihat pola hubungan antar kategori data secara lebih jelas.

Contoh penyajian data:

- Tabel perbandingan persepsi kepala desa, orang tua, dan guru tentang peran kebijakan desa.

- Ringkasan hasil observasi lapangan tentang keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing & Verification)

Pada tahap ini, peneliti menarik makna dari pola-pola data yang ditemukan dan membuat kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan:

- Mencari data pendukung dari berbagai sumber (triangulasi),
- Mengecek konsistensi antar temuan,
- Mengonfirmasi kembali data kepada informan, bila diperlukan.